

# Matius 2 : 19-23

## KITAB BACAAN

19. Setelah Herodes mati, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi di Mesir, katanya:

20. "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya dan berangkatlah ke tanah Israel, karena mereka yang hendak membunuh Anak itu, sudah mati."

21. Lalu Yusufpun bangunlah, diambilnya Anak itu serta ibu-Nya dan pergi ke tanah Israel.

22. Tetapi setelah didengarnya, bahwa Arkhelaus menjadi raja di Yudea menggantikan Herodes, ayahnya, ia takut ke sana. Karena dinasihati dalam mimpi, pergilah Yusuf ke daerah Galilea.

23. Setibanya di sana iapun tinggal di sebuah kota yang bernama Nazaret. Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi-nabi, bahwa ia akan disebut: Orang Nazaret.

***"Setibanya di sana iapun tinggal di sebuah kota yang bernama Nazaret. Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi-nabi, bahwa ia akan disebut: Orang Nazaret." - Matius 2 : 23***

## PERTANYAAN & JAWABAN

**1. Apa yang terjadi setelah Raja Herodes meninggal?**

Setelah Herodes meninggal, malaikat Tuhan menampakkan diri kepada Yusuf dalam mimpi di Mesir. Malaikat menyuruh Yusuf membawa Maria dan bayi Yesus kembali ke tanah Israel karena orang yang ingin membunuh Yesus sudah mati.

**2. Mengapa Yusuf tidak kembali ke Yudea, tetapi pergi ke Galilea?**

Ketika Yusuf mendengar bahwa Arkhelaus menjadi raja di Yudea menggantikan Herodes, ia menjadi takut. Lalu Tuhan kembali memperingatkan Yusuf melalui mimpi, sehingga ia pergi ke daerah Galilea dan tinggal di kota Nazaret.

## Aplikasi

*Dari ayat ini, kita belajar bahwa Tuhan punya rencana dalam setiap tempat kita berada. **Meskipun Nazaret adalah kota kecil dan sederhana, Tuhan tetap memakai tempat itu untuk membesarkan Yesus. Kita juga bisa belajar bahwa walaupun kita masih kecil, kita tetap bisa dipakai Tuhan. Yang penting adalah kita hidup taat, rendah hati, dan mau melakukan yang baik di mana pun kita berada.***

## Aktivitas

Meskipun kita masih anak-anak, tinggal di rumah, dan belajar di sekolah, **Tuhan tetap bisa memakai kita untuk melakukan hal-hal baik.**

**Yuk, mulai dari hal sederhana!**

Di rumah, kita bisa membantu orang tua.

Di sekolah, kita bisa jadi teman yang baik dan jujur.

Di mana pun kita berada, kita bisa menunjukkan kasih Tuhan lewat sikap kita.